

## **SEJARAH SINGKAT MISIONARI TIONGKOK PERTAMA – LIANG FA**

Saudara-saudara, ikutilah teladanku dan perhatikanlah mereka, yang hidup sama seperti kami yang menjadi teladanmu. (Filipi 3:17) Kata-kata Paulus ini mengandung arti agar setiap orang beriman meneladani dirinya, sebagaimana dalam segala hal dia meneladani Kristus.

Tatkala kita menyelidiki riwayat hidup dan perjalanan rohani tokoh-tokoh Tionghoa, seorang yang tidak boleh terlewatkan di antara pemimpin-pemimpin gereja Protestan di Tiongkok, harus dimulai dari Liang Fa.

Liang Fa adalah misionari pertama bagi Tiongkok, riwayat hidupnya sungguh mengagumkan dan patut kita teladani. Liang Fa lahir tahun 1789, dibesarkan dalam keluarga yang miskin di sebuah kota kecil kabupaten Gao Ming propinsi Guang Dong. Pada usia 11 tahun baru masuk sekolah swasta di desanya, setelah belajar selama 3-4 tahun, pada usia 14 tahun, karena putus sekolah dia pergi ke luar daerah untuk mencari nafkah hidup, pertama-tama dia ke kota Yang, belajar menulis, kemudian belajar memahat dan mencetak. 4 tahun lagi, dia kembali ke kampungnya, sampai ibunya meninggal, dia kembali ke kota Yang, masih tetap menekuni memahat dan mencetak.

Bulan April 1815, Milne pendeta ke 2 utusan London Missionary Society ke Tiongkok berangkat ke Melaka bersama Liang Fa, dengan tujuan agar dia dapat meneruskan dan membantu pencetakan buku-buku Mandarin, dan belajar bahasa Inggris pada malam hari. Dalam proses bekerja dan belajar, dia merasakan hati adalah bagian seutuhnya dari dirinya, karena hatinya selalu merasa tidak tenang, pada mulanya dia berpikir untuk kembali pada cara Buddhism untuk mohon penghiburan, tetapi setelah mencoba berulang-ulang tetap tidak berhasil. Pada saat itu, secara rutin di rumah Pdt. Milne diadakan Kebaktian Doa, dan Liang Fa mendapat siraman kebenaran Firman Tuhan, sehingga dia mengaku Kristus sebagai Juruslamat pribadinya, dan sepenuh hati bersandar kepada-Nya. Maka pada 3 November 1816, dia dibaptis oleh Pdt. Milne dan menjadi anggota jemaat

Pada bulan April 1819, Liang Fa dari Melaka pulang kampung, berniat mengunjungi keluarganya, mendengar berita kedatangannya, maka sanak famili di desanya ingin menemuinya, dia sangat bersedih melihat orang banyak yang begitu mistik terhadap berhala-berhala. Maka dia mengarang dan menerbitkan sebuah booklet "Penjelasan singkat tentang keselamatan", yang dicetak di kota Yang, dengan terbitan pertama 200 jilid, dan dibagikan ke rumah-rumah sanak famili, meskipun menyadari masa itu adalah masa yang penuh kegelapan dan tertutup bagi injil. Semua pejabat menilai agama Kristen sebagai ajaran bidat yang menyesatkan, dan dengan keras melarang penyebarannya, kebetulan booklet yang disebar oleh Liang Fa menimbulkan antipati di kalangan pejabat, maka turun perintah untuk menangkapnya untuk dipenjarakan. Setelah lewat 2 hari, dengan adanya jaminan dari Pdt. Morrison, dia dibebaskan dari penjara, tetapi sebelum dibebaskan dia didera 30 kali, ditambah uang suap 70 yen. Setelah Liang Fa dibebaskan, dia tinggal bersama dengan keluarga 40 hari kemudian kembali ke Melaka Tahun 1820, Liang Fa sekali lagi pulang kampung, saat itu isterinya ibu Lie juga sudah percaya Kristus, dan Liang Fa sendiri yang membawanya untuk dibaptis, dan tahun itu juga dia kembali ke Melaka. Tahun 1822 Pdt. Milne dipanggil Tuhan, Liang Fa sangat berduka cita, dia sendiri yang menggendong anak pertama yang baru dilahirkan dan pergi ke tempat Pdt. Morrison untuk dibaptiskan dan diberi nama "Qian zhi" (artinya, diketahui sebelumnya) Sejak saat itu, Pdt. Morrison mengangkat Liang Fa menjadi penerus pelayanan di London Missionary Society, menjadi pembimbing masyarakat Tionghoa, menyebarkan Injil, oleh sebab itu dia adalah misionari Tiongkok pertama.

Pada tahun 1827, dia menerima jabatan sebagai Misionari Khusus (sepadan dengan jabatan pendeta saat ini), yang dikhususkan bagi urusan penginjilan. Tahun 1829, anak ke 2 (perempuan) lahir, tetapi tidak lama meninggal. Liang Fa taat pimpinan Tuhan, dengan giat melayani pekerjaan Tuhan, hal ini dapat dibuktikan dalam hal dia pergi ke segala penjuru mencetak dan membagikan buku-buku rohani,

dengan rajin pergi mengunjungi tempat-tempat ujian di berbagai kabupaten di Guang Zhou.

Pada saat itu Hong Xiu Qian, dalam ruang ujian menerima sebuah buku yang dibagikan dan dibawanya pulang ke kabupaten Hua, meskipun buku itu belum pernah dibacanya, namun beberapa tahun kemudian, dalam sakitnya dia bermimpi mendapat penglihatan Tuhan mengutusnyanya untuk menyelamatkan Tiongkok, menghancurkan hal mistik. Setelah dia membaca buku Liang Fa, hatinya tergerak, lalu pergi ke sebuah gereja Baptist, memohon pendeta gereja itu untuk membimbingnya. Pendeta tersebut berpendapat imannya masih belum mantap, maka dia tidak dibaptiskan.

Hong Xiu Qian dengan gusar pulang ke rumah, membentuk "Persekutuan Allah" memproklamirkan revolusi, inilah awal dari gerakan "Kerajaan sorga damai". Tahun 1834, Pdt. Morrison meninggal di Macao, pada saat Liang Fa dan beberapa rekan mengedarkan buku-buku rohani, sekali lagi dia ditangkap oleh pejabat setempat dan dipenjarakan. Untung anak Pdt. Morrison yang tinggal di konsulat Guang Dong mengeluarkan sejumlah uang pribadi sebagai tebusan, sehingga Liang Fa dibebaskan. Atas nasehat beberapa rekan, Liang Fa kembali ke Melaka, dan akhirnya dia membawa anaknya "A Liu" kembali ke Asia Tenggara mengabarkan Injil, dan dia mendapat hasil yang positif.

Tahun 1837, Liang Fa dengan giat memegang pelayanan diakonia gereja di Melaka. Tahun 1838, dia meninggalkan Melaka. Diutus membantu gereja cabang di Singapura, dengan kerja keras dia melewati hari-hari yang ada dengan suka cita. Tahun 1839 dia kembali ke Tiongkok, dengan iman yang teguh, setiap hari memberitakan injil, banyak di antara pendengar yang tergerak dan kembali kepada Kristus, sampai tahun 1839, Liang Fa pulang ke rumah Bapa di sorga, dalam usia 66 tahun

Di bawah ini adalah buku karangan Liang Fa

1. Penjelasan singkat tentang keselamatan, 37 jilid (Allah menciptakan langit bumi dan alam semesta ditambah dengan 10 Hukum dan ayat-ayat Perjanjian Baru)
2. Ringkasan pendalaman Alkitab (Riwayat Liang Fa berpaling pada kebenaran)
3. Tanya jawab sederhana tentang kebenaran Firman Tuhan
4. Pelajaran Alkitab sehari-hari

Buku kecil nasehat kepada dunia

1. Penjelasan tentang keselamatan
2. Kebenaran yang sejati
3. Mendalami kebenaran
4. Kata mutiara dari Kitab yang sejati
5. Ibadah sejati dan menangkal kuasa jahat
6. Kumpulan tafsiran Alkitab
7. Bahagia dalam kondisi tenang maupun bahaya
8. Pentingnya kitab kuno (Alkitab)

Tentang riwayat dan karya Liang Fa sudah dibicarakan dengan jelas di atas, sekarang berbicara tentang pribadinya, terdapat 7 hal yang patut kita jadikan teladan:

1. Iman dan taat - sejak dia percaya kebenaran dan dibaptis, tidak berubah selamanya, dalam segala kondisi dan situasi, senantiasa bekerja keras, imannya tidak pernah goyah dalam keadaan lancar atau tidak lancar, dalam penderitaan dan kesedihan yang mendalam saat dia kehilangan anaknya itupun tidak mengendurkan semangat penginjilannya. Baik dia diutus kepedalaman, atau ke berbagai daerah di Asia Tenggara, dia tetap maju terus pantang mundur, iman dan ketaatannya seperti Abraham, inilah teladan yang pertama

2. Setia sampai mati, sebelum resmi menjabat, dia sudah setia sekuat tenaga, bukan karena suatu jabatan, setelah dia memegang suatu jabatan, tetap setia sampai mati, bukan untuk kesukaan diri, bukan untuk keuntungan diri, hanya menuntut kemuliaan Tuhan, seperti Musa, inilah teladan yang kedua

3. Berani berkorban, tinggal dalam masyarakat yang gelap saat itu, pemerintah yang bobrok, pejabat yang memandang kekristenan seperti racun ular dan kalajengking, berkali-kali difitnah masuk penjara, bahkan hampir dibunuh. Di mana Roma Katolik telah masuk terlebih dahulu dan berada di atas angin yang menambah penderitaannya. Tetapi Liang Fa tetap mengarang buku, mencetak dan menerbitkannya. Tangan menulis, mulut memberitakan, bekerja sama dengan Pdt. Morrison dan Pdt. Milne, tanpa gentar sedikitpun, tidak takut berkorban seperti Petrus, ini adalah teladan ketiga bagi kita

4. Berkerja keras dengan giat, jika kita melihat bagaimana karena injil dia tidak memikirkan keadaan dirinya sendiri dan keluarganya, berkeliling di Guang Zhou, Macao, Asia Tenggara, berkeliling meninjau tempat ujian di berbagai propinsi maupun kabu-paten. Sampai larut malam belajar bahasa Mandarin dan Inggris, menterjemahkan dan mencetak buku untuk penginjilan, tanpa kenal lelah dan istirahat, dia langsung belajar dari Kristus, inilah teladan keempat bagi kita

5. Sabar dan tahan menderita, sering kali karena penginjilan, mencetak dan mengedarkan buku, berkali-kali dia dihina, dipermalukan bahkan diusir, dicambuk, dijatuhi hukuman, dan berkali-kali dipenjarakan. Dia makin ditempa makin kokoh, tekadnya makin bulat, semuanya dianggapnya sebagai suatu kebanggaan, seperti orang Kristen di Yerusalem pada zaman itu, ini adalah teladan kelima bagi kita

6. Menyelidiki Alkitab, setelah dia percaya Tuhan, langsung melakukan penginjilan pribadi, sambil menekuni literatur, ini disebabkan karena dia selali rajin menyelidiki Alkitab. Dia bisa mendengar Firman Tuhan, belajar Firman Tuhan, percaya Firman Tuhan, dan menjalankan Firman Tuhan, bagaikan hamba yang menerima 5 talenta dan 2 talenta, juga bagaikan bibit di tanpa subur yang menghasilkan hasil yang berlipat ganda. Bukan saja dia rajin menyelidiki Alkitab, juga mendorong orang lain menyelidiki Alkitab.

Masuk dalam gunung harta, pasti tidak pulang dengan tangan hampa, santapan rohani, terang Firman Tuhan, senjata rohani, semuanya dapat didapatkan dan dipraktekkan, bahkan memenuhi kebutuhan orang lain, bagaikan Timotius, ini adalah teladan keenam bagi kita

7. Karangan yang tersebar luas, dia memakai waktu yang luang, menulis buku, mencetak dan menerbitkannya, meskipun sekarang telah lama hilang, tetapi sangat menggerakkan hati orang pada zaman itu, dan mendorong terwujudnya gerakan Kerajaan sorga damai, semangat revolusi rakyat. Pengaruh dari tulisannya tidak kecil, menjadi sumber yang luar biasa, yang sangat berguna di bidang rohani, bagaikan Paulus, ini adalah teladan yang ketujuh.

<旧稿新载> 中国第一位宣教师——梁发史略 笃信

腓立比书3：17，保罗说：“弟兄们，你们要一同效法我，也当留意看那些照我们榜样行的人”。保罗这么说，就是要每个信徒效法他，正如他行事为人效法基督一样。在研究华人教会伟大人物的生平，及其灵性的心路历程，诚为不可少的工作；中国教会领袖，在更正教会方面，当以梁法为始。

梁发为中国教会宣教士第一人，他生平的事迹，足够令我们景仰并效法。梁发生于1789年，世居广东高明县三州古劳，离羊城约二百里，家道贫寒，11岁才开始在本村念私塾，前后三四年读完四书五经，14岁失学就出外谋生，初赴羊城，练习制笔，继而学雕刻印刷，再过四年，离省返乡居住，直到母亲病故，他再来羊城，仍操雕刻印刷（用木板）。

1815年4月，适伦敦传道会来华的第二位牧师——米怜往马六甲，梁发因随任匡助，印刷汉文各书籍，夜间学习英文。他在工作与学习中，竟有一种感触，知道自身的心灵为全身的重要部分，因心灵时时不能平静，最初想到皈依佛法来求安慰，历试种种，苦不可得。那时米怜牧师家中逐日有祈祷会，以真理灌输梁发，因而承认基督为其个人救主，一心信赖，于是在1816年11月3日，在米怜牧师引导下受洗入教会。

1819年4月，梁发由马六甲返国，想探视家人，家乡亲友宗族都闻讯赶来相见，他痛惜众人的迷信于木偶邪术，想让他们及早醒悟，特著小书（救世录撮要略解）在羊城刻板，初印刷200本，得以分送家人及亲友。虽知当时闭关时代，黑暗愚顽，官民一致对于基督教视为邪说异端，严禁传播，梁发所印的小书，适为官场所忌，就命衙署差役拘捕他，并藉此就埋没木板，付之一炬。过了两天，蒙马礼逊牧师担保释放，但释放前已在牢里受鞭打30大板，勒索银园70。获释后仍与家人相处40天复往马六甲。

1820年再次回到故乡，当时他的夫人黎氏已笃信基督，梁发亲自带她受洗入会，翌年他又前往马六甲。1822年米怜牧师逝世，梁发哀痛，亲手抱着米怜初生的婴儿，至马礼逊牧师处求洗，命名“前知”，自那时候起，马礼逊牧师续聘梁发为伦敦传道会帮手，为华人导师，播扬真道，他成为中国第一位宣教士。

1827年特别受宣教师职（相等于今日牧师职份），专理布道事宜。1829年添生一女，不久夭折。梁发听凭神旨，越发热衷于教会事工，到各地去印派真理书籍，粤省各方的县考试，他必亲赴考场，一一派送，他作事尽力殷勤，由此可见。又当时有洪秀全，在考试院得他所派的书籍带返花县，虽然未曾看览，但在日后几年，在病中得一梦，梦见上帝差遣他来救中国，破除迷信，他看了梁艰所著的书，心中有感，就亲赴一间浸会，请求该会牧师教导，该牧师认为他信心还未稳固，就不宜给他施洗。洪秀全愤然回去，组织上帝会，宣传革命，这就是太平天国的由来。1834年马礼逊牧师在澳门逝世，梁发与几位信徒，当分派教会书籍时，又被华官抓捕，囚在狱中，幸得马礼逊牧师之子，居广东领事馆独出大款，乃得释放。朋友们都劝他最好回到马六甲，梁发听从了他们，最后带他的儿子“亚流”前往南洋自由布道，颇收成效。

1837年梁发在马六甲教会赞助庶务。勤劳无闲，1838年始离马六甲，派赴新加坡协助分会，热衷锐志，一如平日，1839年返归祖国，恒心笃信，按日宣道，致令乡人习听真道，多人归主，直至1855年离世返天国。享寿66岁，统计梁发著述的书籍：

救世录撮要略解卅七篇（上帝创造天地万物加入十诫新约经文）

熟学圣理略论（梁发自道生平）

真道问答浅解

圣书日课

劝世良言小书如下：

真论救世文

熟学真理论

崇真避邪论

安危获福论

真经圣理

真经格言

圣经集解

古经执要

梁发的史略功绩，上文已详述，现在说起他的人格，可作为我们的模范有七点：

一· 笃信顺服——自他信道受洗的日子起，至死不变，随他所往，随他所遇，无不尽力工作，不因亲友的劝阻、困苦的逼迫而失信心，甚至不因丧嗣的痛哀而障碍他的布道精神。无论分派他到内地、或南洋各处地方，都立即进行，绝无裹足不前，他的笃信顺服，就像亚伯拉罕一样，可供我们效法之一。

二· 忠心至死——未受圣职以前，已能尽忠尽力，无忝职守，既受职后，益表忠贞，至死为止，非以悦己，非以求乐，惟求上帝之荣耀而已，就像摩西一样，可供我们效法之二。

三· 勇敢牺牲——处在当时社会黑暗、政治暴戾，官民上下都视信仰基督为蛇蝎，常被诬陷入狱，甚至被杀的。并有天主教先入为主，推波助澜，助纣为虐。但梁发依然著书，刻板印刷，以手派书，用口宣传，与马礼逊、米怜两人，互相助理，没有丝毫畏怯，他是一个非常勇敢，不怕牺牲，就像彼得一样，可供我们效法之三。



四· 刻苦勤劳——看他为福音奔波·而忘私忘家·足迹遍历广州·澳门·南洋一带·甚且随考试遍走省府州县·与士子谈道派书·入夜又诵习中英文·亲自刻板·翻译著书传道·无一息休暇·他直接学效基督·可供我们效法之四。

五· 坚忍不拔——他常因布道·派书·印书的缘故·屡次被凌辱窘逐·遭鞭挞·受处罚·数次被幽囚·但他越受磨炼·越发坚刚·心里坚定·视这一切为荣幸·就像当年耶路撒冷的信徒·可供我们效法之五。

六· 精研真道——他信主后不久·便能作个人布道的工作·兼能以文字发挥尽致·这是因为他平日精研圣经·深明真道之故·他能听道·学道·信道·行道·正如受五千·二千的仆人一样·也如肥地的种子·能结实多倍·不但自己勤读圣经·也劝友人研经·入宝山不空手回归·灵的粮·道的光·神圣的利器·无一不取而实用·且能供应别人·就像提摩太一样·可供我们效法之六。

七· 著述传世——他用余暇的时间·著述文字以布道·辑编成书·虽今日失传已久·但在当日竟能感动人心·移风易俗以助太平天国·民族革命的伟功·他的文字威格的力量·不是微小·能为非常的原头·非有灵助不可·就像保罗一样·可供我们效法之七。

摘录<中华基督教会全印尼联合会会刊>1954年2月第51期

---

**Pengutipan dari artikel ini harus mencantumkan:**

**Dikutip dari**

**<http://www.geocities.com/thisisreformedcreed/artikel/liangfa.html>**